

**PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL MIKRO DITINJAU
DARI PEMBERIAN KREDIT OLEH PERUSAHAAN DAERAH BADAN
KREDIT KECAMATAN KARANGANYAR PADA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Diajukan Oleh:

DWI ADI LUKMONO

A 210 100 169

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL MIKRO DITINJAU
DARI PEMBERIAN KREDIT OLEH PERUSAHAAN DAERAH BADAN
KREDIT KECAMATAN KARANGANYAR PADA TAHUN 2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DWI ADI LUKMONO

A210 100 169

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan

Dewan Penguji Sarjana S-1

Pembimbing



Drs. Sudarto Hs, MM

Tanggal

29 - 10 - 2014

**PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL MIKRO DITINJAU
DARI PEMBERIAN KREDIT OLEH PERUSAHAAN DAERAH BADAN
KREDIT KECAMATAN KARANGANYAR PADA TAHUN 2014**

Dwi Adi Lukmono/A210 100 169
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi
E-mail: adilukmo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan PD. BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengusaha kecil mikro yang mengajukan kredit kepada PD. BKK Karanganyar. Metode pengambilan sampel dengan purposive sampling. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 50 pengusaha kecil mikro dengan pendapatan rata-rata sebelum mengajukan kredit antara Rp. 600.000,00 sampai Rp. 10.000.000,00. Pinjaman dari PD. BKK Karanganyar antara Rp. 1.000.000,00 sampai Rp. 11.000.000,00. Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana.

Hasil pengujian regresi linier sederhana $Y=12590,147 + 0,251X_1$ maka ada pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan oleh PD. BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Hasil uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $21,322 > 2,01063$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan PD. BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar kabupaten Karanganyar. Besarnya pengaruh pemberian kredit PD. BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar sebesar 90,5% sedangkan sisanya sebesar 9,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: pemberian kredit, peningkatan pendapatan, pengusaha kecil mikro.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Ini

berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, khususnya peningkatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah berusaha mendorong tumbuhnya ekonomi kecil. Salah satunya dengan memberikan perhatian lebih untuk membina dan melindungi usaha kecil dan golongan ekonomi bawah agar berkembang.

Perkembangan usaha kecil

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka perusahaan atau usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha umumnya adalah kurangnya permodalan, kemitraan, serta peluang usaha. Permasalahan tersebut dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya suatu usaha. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha diperlukan dana yang cukup. Salah satu alternatif sumber pendanaan dapat diperoleh melalui kredit agar dapat melakukan perluasan atau pengembangan usaha. Modal memiliki peran yang cukup besar dalam pendirian usaha. Modal yang lemah tidak akan mampu membangun usaha bagi pedagang dan tidak akan mampu mengembangkan usahanya tersebut, karena modal merupakan kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan, cara mengatasi permodalan yang biasa dialami oleh pengusaha kecil tentu saja pihak perbankan sangat memiliki peran yang penting dalam pengembangan usaha kecil mikro yang dijalankan oleh pengusaha kecil.

Salah satu kebijakan pemerintah yang diterapkan dengan cara mengarahkan sektor perbankan untuk memperluas pelayanan sampai ke wilayah pedesaan untuk menjangkau kalangan pengusaha kecil. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) atau Badan Kredit Kecamatan (BKK) yang dianggap sebagai lembaga keuangan mikro yang dapat memberikan pelayanannya di bidang jasa layanan keuangan bagi

masyarakat pedesaan. Perusahaan Daerah. Badan Kredit Kecamatan (PD.BKK) Karanganyar merupakan lembaga keuangan yang memiliki daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat pedesaan dan kalangan pengusaha kecil khususnya di kecamatan Karanganyar kabupaten Karanganyar dikarenakan kemudahan dalam proses penyaluran kredit, syarat kredit yang mudah, dan suku bunga yang relatif terjangkau. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dan menjadikan sebuah skripsi dengan judul : “Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Ditinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Tahun 2014” .

2. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila di rumuskan tujuan dalam penelitian tersebut, karena akan memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro pada PD. BKK Karanganyar Tahun 2014.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendapatan secara Umum

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas oprasional penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. sumber pendapatan diklasifikasikan menjadi pendapatan operasi dan non operasi. Pendapatan operasi adalah pendapatan yag diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Sedangkan pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh buka dari kegiatan utama perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu biaya yang timbul dari perolehan mengolah produk, dan harga jual yang mempengaruhi volume penjualan dan besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi.

2. Peningkatan pendapatan

Menurut Alwi (2005:9) "Peningkatan pendapatan adalah menurunnya ongkos sehubungan penggunaan yang lebih besar short-term financing dan berkurangnya long-term financing". Selain itu menurut Riyanto (2003:29) menjelaskan bahwa Peningkatan pendapatan adalah "kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu". Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Seperti yang dikutip dalam sebuah blog yang membahas tentang peningkatan pendapatan sektor usaha kecil mikro dan menengah <http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/03/14/laba-income> maka diperoleh indikator-indikator berdasarkan peningkatan pendapatan pengusaha kecil antara lain: permodalan usaha, volume penjualan, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, perbaikan kualitas usaha, peningkatan pendapatan.

3. Pengusaha Kecil Mikro

Menurut Keputusan Presiden RI no 99 tahun 1998 pengertian Usaha kecil adalah "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat". Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. "Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki aset maksimal 50 juta rupiah". Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha kecil dalam meningkatkan usahanya adalah : kesulitan dalam permodalan, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya perencanaan, tidak mempunyai administrasi yang baik, dan kurang disiplin.

4. Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran strategis untuk mengatur keseimbangan unsur-unsur pembangunan, karena bank memiliki fungsi utama

menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. PD. BKK merupakan suatu lembaga atau perusahaan yang bergerak dalam jasa keuangan atau perbankan yang beroperasi di daerah pedesaan. Dengan demikian kegiatan BKK diarahkan untuk memobilisasi atau menghimpun dana dari masyarakat khususnya di wilayah kecamatan binaanya dalam bentuk tabungan maupun deposito, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit

5. Kredit

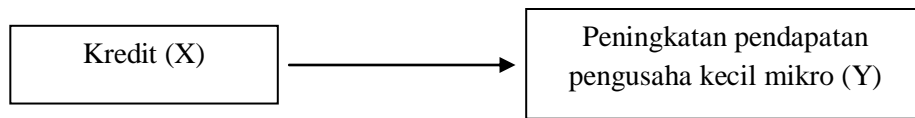
kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan antara pihak bank dan pihak peminjam dengan suatu janji bahwa pembayaran akan dilunas oleh peminjam sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati beserta besarnya bunga yang telah ditetapkan. Menurut Nurariani (<http://nurarianiaqidah.wordpress.com/2009/01/20/indikator-indikator-pemberian-kredit-banki-2/>) indikator dalam pemberian fasilitas kredit meliputi : kegiatan prakarsa permohonan kredit, kegiatan analisa dan evaluasi kredit, perhitungan kebutuhan kredit, pembagian resiko, negosiasi kredit.

6. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro

Seorang pengusaha kecil mikro yang mengalami masalah permodalan dalam menjalankan usahanya maka pengusaha akan sulit untuk meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan, serta sulit untuk memperluas penjualannya, maka keuntungan atau pendapatan yang diterima juga tidak maksimal. Biasanya dalam suatu perusahaan modal ini mengalami periode penggunaan yaitu mulai pengadaan bahan baku, proses produksi dan penjualan sehingga semakin lama periode pengeluaran kas sampai penerimaan kembali maka kebutuhan modal kerja semakin besar. Oleh karena itu mempercepat dan memaksimalkan suatu penjualan, maka seorang pedagang atau pengusaha perlu mencari atau menggali modal yang cepat antaranya adalah mencari kredit.

7. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian sekaligus mempermudah dalam penelitian agar tidak menyimpang dari inti permasalahan, maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pembahasan dalam judul skripsi “Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Ditinjau Dari Pemberian Kredit oleh Perusahaan Daerah Bank Kredit Kecamatan Karanganyar Tahun 2014” kerangka pemikirannya digambarkan bagan sebagai berikut :



8. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan dasar mengenai suatu teori yang bersifat sementara yang kebenarannya masih perlu diuji untuk bisa membuktikan benar atau tidaknya, maka peneliti perlu mengadakan penelitian”. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis: Diduga ada pengaruh positif dan signifikan kredit yang di berikan PD BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro pada tahun 2014.

METODELOGI PENELITIAN

1. Populasi, Sampel, Sampling

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah atau konsumen pengguna jasa kredit PD. BKK Karanganyar yang bergerak di bidang usaha kecil mikro yang didalamnya terdapat kelompok usaha makanan dan minuman, usaha dagang, usaha tekstil atau konveksi, usaha mabel, usaha logam, usaha kerajinan, dan usaha jasa yang berjumlah 248 nasabah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari total populasi untuk dijadikan sampel $20\% \times 248 = 49,6$ dibulatkan menjadi 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *non random sampling* dengan cara *purposive sample* artinya populasi yang dipilih mempunyai sifat atau ciri. Adapun ciri-ciri yang dijadikan

kriteria dalam pengambilan sampel adalah pengusaha yang telah menggeluti bidang usahanya minimal 1 tahun.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview

Menurut Jogiyanto (2008:69) “Interview adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab kepada pengusaha UKM di wilayah kerja PD. BKK Karanganyar.

b. Dokumentasi

Menurut Jogiyanto (2008:70) “Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data dari obyek penelitian”. Data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data dari PD. BKK Karanganyar.

3. Teknik Analisis Data

- a. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini regresi dilakukan untuk menentukan pengaruh pemberian kredit (X) terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro (Y).
- b. Analisis uji t (t tes) ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual
- c. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah perumusan model telah tepat atau *fit*. Uji ini membandingkan signifikansi nilai F. jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model yang dirumuskan telah tepat (*goodness of fit*)

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Diketahui bahwa pendapatan pengusaha kecil mikro sebelum menerima pinjaman dari PD. BKK Karanganyar berada dalam kisaran Rp.600.00,00 – Rp. 10.000.000,00. Pinjaman kredit yang diterima dari PD. BKK Karanganyar sebesar

Rp.1.000.000 – Rp. 11.000.000,00. pendapatan setelah pemberian kredit oleh PD. BKK Karanganyar berada dalam kisaran Rp. 800.000,00 – Rp. 11.900.000,00

2. Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	12590,147		
Pemberian Kredit	0,251	21,322	0,000
$F_{hitung} = 454,619$			
$R^2 = 0,905$			

Ringkasan Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana, berikut ulasannya:

$$Y = a + b_1 X_1$$

$$Y = 12590,147 + 0,251$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

$a = 12590,147$, yang berarti jika pemberian kredit dianggap konstan, maka peningkatan pendapatan akan sama dengan 12590,147

$b_1 = 0,251$, yang berarti jika pemberian kredit meningkat satu poin maka peningkatan pendapatan akan meningkat sebesar 0,251 (diasumsikan variabel pemberian kredit dianggap konstan

b. Uji t

Hasil uji t_{hitung} sebesar 21,322 sedangkan sebesar t_{tabel} 2,01063, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan PD.BKK Karaganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar kabupaten Karanganyar.

c. Uji F

Hasil Uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $454,619 > 4,04$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. maka terdapat pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan

PD.BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar kabupaten Karanganyar.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan adalah $Y=12590,147 + 0,251X_1$ sehingga pemberian kredit memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro koefisien regresinya.
2. Hasil uji t_{hitung} sebesar 21,322 sedangkan sebesar t_{tabel} 2,01063, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan PD.BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar kabupaten Karanganyar.
3. Hasil Uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $454,619 > 4,04$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. maka terdapat pengaruh positif dan signifikan kredit yang diberikan PD.BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar kabupaten Karanganyar.
4. Besarnya pengaruh pemberian kredit PD. BKK Karanganyar terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar kabupaten Karanganyar sebesar 90,5%, sedangkan sisanya sebesar 9,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- a. Variabel yang diteliti dalam mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha kecil hanya variabel pemberian kredit dari PD. BKK Karanganyar.
- b. Sampel penelitian hanya terbatas pada pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar. Sehingga mengakibatkan hasil penelitian ini belum bias mencakup pada semua pengusaha kecil mikro.

3. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

- a. Diharapkan PD. BKK Karanganyar lebih meningkatkan program kredit yang dimilikinya, khususnya untuk pengembangan modal usaha, sehingga perekonomian masyarakat dapat mengalami peningkatan
- b. Diharapkan bagi pengusaha kecil mikro di kecamatan Karanganyar tidak melakukan penyalahgunaan terhadap pemberian kredit yang diberikan, sehingga upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengangkat perekonomian masyarakat dapat tercapai.
- c. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dan menambah variabel yang mempengaruhi peningkata pendapatan pengusaha kecil mikro, sehingga hasil penelitiannya dapat dijadikan referensi yang lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi. 2005. *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Salemba Empat

Badan Pembinaan BKK Dati 1 Jawa tengah. 1994. *Peranan Bank dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Semarang: Yayasan Penerbit Propinsi Jawa Tengah

Ernawati, Dwi. 2009. "Indikator pendapatan" (online)
<http://dwiermawati.wordpress.com/200903/14/laba-income> , diakses tanggal 31 Mei 2014 pada 12:51

Jogiyanto. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Keputusan Presiden RI no 99 tahun 1998 tentang usaha kecil

Nurarini Aqidah. "Indikator Pemberian Kredit" (online)
[\(http://nurariniaqidah.wordpress.com/2009/01/20/indikator-pemberian-kredit-banki-2/](http://nurariniaqidah.wordpress.com/2009/01/20/indikator-pemberian-kredit-banki-2/) diakses pada 20 Juni 2014 pada 20:01

UU no 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.